



KUOTA PENONTON
 Supporter PSIM saat
 memudani tribuna
 Stadion Mandala Krida
 Yogyakarta pada laga
 kandang, beberapa
 waktu lalu.

■ PSIM Tancap Gas Jamu PSMS Medan di Stadion Mandala Krida

YOGYA, TRIBUN PSIM Yogyakarta tak punya waktu banyak untuk menyiapkan PSIM Medan pada pekan kedua babak 1/2 final Liga 2 2023/2024 di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Jumat (12/1) masa. Tim berjuluk Laskar Mataram langsung menegakkan baliho di Magaswarha Football Park Sleman, Senin (9/1).

Selari sebelumnya (Minggu, 7/1), skuat Bliu Bulu baru kembali ke Yogyakarta selepas tandang ke markas Semen Padang FC. Latihan perdana sebelumnya dan Padang ini pun tak beres, demi mengembalikannya ke kondisi baik.

Pelatih PSIM, Rik Hartadi menperkirakan menu latihan perdana ini cukup dengan pemulihan kondisi. "Memarin sore kita hanya *recovery training* saja, sama latihan *ice bath*, latihan untuk kebugaran," ucap Rik. Selasa (11/1).

Diketahui, pada laga kontra Semen Padang FC, timnya kebobolan lewat situasi set piece dan hal itu menjadi perhatian. Hal ini memunculkan timnya menajangi PSMS.

"Kita belajar dari laga bola set piece saja,

kemarin kita keretakan di bola set piece, di tendangan sudut. Jadi, evaluasinya di set piece saja," tambahnya.

Laga kontra PSMS sendiri dijadwalkan berlangsung Kamis (11/1) besok. Namun pada akhirnya, operator kompetisi melakukan perubahan jadwal dan digelar pada laga diundur, termasuk laga PSIM vs PSMS menjadi Jumat (12/1).

Rik Hartadi menyatakan baik perubahan jadwal ini karena dirinya bisa punya waktu tambahan untuk mengantisipasi tim. "Recovery training saja, sama latihan *ice bath*, latihan untuk kebugaran."

"Ada keuntungan diundur satu hari ini. Sebelumnya untuk tim lain juga sama, bukan tim kita saja," tambahnya.

10 Ribu Lembar Tiket
 Sementara sebanyak 10.000 lembar tiket

dipastikan Panitia pelaksana (Panpel) pertandingan PSIM kontra PSMS pada pekan kedua babak 1/2 final Liga 2 2023/2024.

"Perencanaan kita sudah sama sesuai pertandingan kandang terakhir, yakni 10 ribu lembar tiket dan harapannya bisa habis terjual," ujar Ketua Panpel PSIM, Wendy Umar kepada Tribun Jogja, Selasa (9/1).

Wendy menjelaskan, pada masa kampanye Pemilu 2024 ini, kuota kapasitas stadion yang digunakan hanya 50 persen dan kapasitas maksimal. Adapun Stadion Mandala Krida memiliki kapasitas maksimal hingga 27.000 penonton.

"Selama masa kampanye (Pemilu 2024) ini, sebenarnya kapasitas stadion yang digunakan hanya 50 persen, jadi dari kapasitas 27 ribu kita hanya atokan 10 ribu penonton. Itu juga sesuai juga bagi kita sebelumnya,"

ulangnya.

Menurutnya, *pre-sale* penjualan tiket pertandingan PSIM vs PSMS sudah di-buka per Selasa kemarin. Walau pembeli tiket bisa memesan tiket di dua wadah, supporter PSIM, Brajamusti dan The Mataram.

"Harga tiket sudah sama di dua Rp35 ribu untuk tribuna selatan dan tribuna utara. Kemudian, Rp45 ribu untuk tiket tribuna timur, serta Rp100 ribu untuk VIP selatan utara," jelasnya.

Wendy mengatakan, meski mengeluarkan 10.000 lembar tiket, itu hanya berlaku untuk pertandingan tuan rumah. Pertandingan ini sama tak mendapat tiket dan tak diizinkan menonton di stadion secara langsung.

"Tidak supporter tim tamu tak ada, tidak ada kuota semua stadion yang berfaku," ucapnya.

Wendy pun berharap, pertandingan pekan kedua Grup X itu bisa berjalan lancar. "Harapannya besok berjalan lancar, aman dan semua tak mendapat tiket dan tak diizinkan menonton di stadion secara langsung." tambahnya. **[mur]**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005